



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Ayu Shinta Bella¹, Resa Respati², Karlimah³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: ayushintabella@upi.edu¹, resarespati@upi.edu², karlimah@upi.edu³

Abstract

Songs are a medium for everyone to express their feelings. This study aims to examine the effect of using children's song media on the cognitive development of elementary school students. In learning the art of music in elementary schools, learning takes place using the media song. One of them is by introducing children's songs. Children's songs are seen as songs created specifically for children. Learning delivered through song media is able to develop children's mindsets obtained from songs sung with the realities of life. In cognitive theory, this involves a stimulus and response in learning that focuses on students' thinking processes. The method used in this research is literature study. The data obtained is analyzed from the findings of journals, scientific articles, literature reviews containing the design to be examined, then compiling the findings that have been reviewed. The results of this study indicate that children's songs have an influence on the cognitive development of elementary school students, which include (1) improving children's memory, (2) increasing learning concentration, (3) increasing student learning motivation, and (4) increasing students' imagination.

Keywords: *Children's Songs, Learning Media, Cognitive Development, Elementary School Students*

Abstrak

Lagu menjadi media perantara setiap orang dalam berekspresi atau menuangkan perasaannya. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji terkait pengaruh penggunaan media lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar, pembelajaran belangsung dengan menggunakan media lagu. Salah satunya adalah dengan mengenalkan lagu-lagu anak. Lagu anak dipandang sebagai lagu yang diciptakan secara khusus untuk anak-anak. Pembelajaran yang disampaikan melalui media lagu mampu mengembangkan pola pikir anak yang didapatkan dari lagu-lagu yang dinyanyikan dengan realitas kehidupan. Dalam teori kognitif, hal ini melibatkan antara stimulus dan respon dalam pembelajaran yang menitikberatkan pada proses berpikir siswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Data yang diperoleh dilakukan analisis dari hasil temuan jurnal, artikel ilmiah, *literature* review yang berisi tentang rancangan yang akan di teliti, lalu menyusun hasil temuan yang telah di review. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa lagu anak memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yaitu meliputi (1) meningkatkan daya ingat anak, (2) meningkatkan konsentrasi belajar, (3) menambah motivasi belajar siswa, dan (4) meningkatkan imajinasi siswa.

Kata Kunci: Lagu Anak, Media Pembelajaran, Perkembangan Kognitif, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar dimuat dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang di dalamnya mempunyai peranan penting terhadap pembentukan langsung kompetensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan implementasi dari

kurikulum tematik. "Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya memiliki peranan dalam membentuk peserta didik yang harmonis diantaranya memuat kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis dan kecerdasan

adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional dalam mencermati kebutuhan perkembangan anak untuk mencapai multi kecerdasan". (Sopandi & Prabowo, 2014).

Mata pelajaran seni musik di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 yang bersifat tematik. Kurikulum ini bertujuan untuk membangun kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satunya mencakup aspek kognitif. Dalam teori kognitif ini, selain melibatkan antara stimulus dan respon yang dilakukan dalam pembelajaran, pada dasarnya lebih menitikberatkan pada proses berpikir yang sangat kompleks untuk anak. (Sutarto, 2017)

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar secara kontekstual disampaikan melalui bahan ajar atau media lagu. Dalam perkembangannya, penggunaan media lagu saat ini sangat mudah tersebar dan berkembang dengan pesat. Namun, "eksistensi penciptaan lagu-lagu yang populer saat ini kurang melirik sisi edukasi yang akan berdampak terhadap moral generasi muda" (Julia, 2017). Oleh sebab itu, saat ini kurang adanya batasan antara lagu yang diperuntukan untuk orang dewasa dengan lagu yang diciptakan untuk anak-anak. Hal ini juga di dorong dengan pendapat Alimuddin (2015) yang menyatakan bahwa

"mendengarkan lagu remaja atau dewasa akan membuat anak menjadi lebih cepat dewasa, bahkan bisa dikatakan dewasa sebelum waktunya".

Untuk membangun pembelajaran musik di sekolah dasar, melalui materi ajar berupa buku tematik Kurikulum 2013 di dalamnya memuat materi lagu anak, lagu daerah, dan lagu wajib nasional. Lagu-lagu tersebut dikenalkan kepada peserta didik untuk menunjang bertumbuh kembangnya sikap dan karakter dalam diri masing-masing peserta didik. Salah satunya adalah dengan mengenalkan lagu-lagu anak. Lagu anak dipandang sebagai lagu yang diciptakan secara khusus untuk anak-anak dengan menyesuaikan ritme atau irama, melodi, dan syair lagu yang sederhana.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, pembelajaran seni musik yang disampaikan melalui media lagu sangat penting bagi perkembangan anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran anak terkadang memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara langsung sehingga membuat anak menjadi jenuh.

Untuk itu solusi yang dilakukan yaitu pada proses pembelajaran materi yang disampaikan bisa melalui media lagu agar lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu pembelajaran melalui lagu mampu mengembangkan pola pikir anak yang

didapatkan dari lagu-lagu yang dinyanyikan dengan realitas kehidupan sehingga anak mampu mengembangkan daya imajinasi, kreativitas dan menuangkan ekspresinya.

Sejalan dengan itu, hal ini diperkuat dengan pendapat Rasyid dalam (Nuswantari dan Astuti, 2015) menyatakan bahwa “lagu merupakan media penyampaian pesan yang menyenangkan bagi anak-anak. Anak-anak bermain dengan lagu dan bahkan belajar dengan lagu”. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pemberian lagu-lagu kepada anak mampu memberikan suatu konsep baru mengenai pengetahuan tentang perilaku atau sikap proposial yang menjadi ketertarikan untuk anak.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji mengenai bagaimana pengaruh lagu anak ketika disampaikan dalam pembelajaran terhadap pengembangan kognitif siswa sekolah dasar melalui studi literatur yang dilakukan berdasar pada penelitian-penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur atau disebut juga studi pustaka merupakan suatu tinjauan pustaka, kajian teori, landasan teori, telaah pustaka (*literatur review*), dan tinjauan pustaka yang berarti penelitian yang di teliti berdasarkan karya tulis. Sejalan dengan itu, literatur review dipandang sebagai sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan

reprodusibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian serta hasil pemikiran dari para peneliti. (Ulhaq, Biomed, & Rahmayanti, 2020).

Studi literatur atau studi kepustakaan ini bertujuan untuk mencari pijakan atau pondasi agar mendapatkan serta membangun teori, kerangka berpikir, dan menentukan perkiraan sementara atau disebut juga hipotesis. (Kartiningrum, 2015). Dalam penelitian ini penggunaan metode studi literatur bertujuan untuk mengetahui pengaruh lagu-lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Ulhaq, Biomed, & Rahmayanti (2020) mengemukakan bahwa dalam melakukan studi literatur, ada empat tahapan yang perlu dilakukan diantaranya yaitu: (1) memilih topik yang akan direview, pada penelitian ini topik yang akan dibahas yaitu mengenai pengaruh lagu-lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, (2) melacak dan memilih artikel yang cocok atau relevan, penelitian dilakukan dengan berdasarkan pada teori-teori yang terdapat dalam jurnal, artikel ilmiah, *literatur review*, yang berisi tentang rancangan yang akan diteliti, (3) melakukan analisis dan sistesis literatur, pada tahap ini peneliti menganalisis dari hasil temuan yang terdapat pada artikel yang dipilih, dan (4) mengorganisasi penulisan

review, yaitu peneliti menyusun hasil temuan yang telah di review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lagu Anak

Dalam implementasi kurikulum 2013, kompetensi pembelajaran seni musik berbasis pada lagu. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar saat ini diajarkan secara kontekstual mencakup apresiasi dan kreasi seni. Lagu yang terdapat dalam buku tematik kurikulum 2013 diantaranya yaitu "lagu anak-anak, lagu daerah, dan lagu wajib nasional". (Simon, 2017)

Berikut kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan pembelajaran seni musik yang dirumuskan dalam Kurikulum 2013, yaitu:

Tabel 1. Kompetensi Dasar Seni Musik Kurikulum 2013

| Kelas | Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan) | Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan) |
|-------|--|---|
| I | 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu | 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu |
| II | 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak | 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak |
| III | 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu | 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu |
| IV | 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada | 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada |
| V | 3.2 Memahami tangga nada | 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik |

| | | |
|----|----------------------------|---|
| VI | 3.2 Memahami interval nada | 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik |
|----|----------------------------|---|

Berdasarkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan pembelajaran seni musik yang dirumuskan dalam Kurikulum 2013 tersebut, dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran seni musik dari kelas I hingga kelas VI yaitu lebih dominan disampaikan melalui media lagu, salah satunya yaitu lagu anak.

Endraswana (dalam Kusumawati, 2013, hlm. 4) menyatakan bahwa "lagu anak merupakan lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur". Lagu anak dimaknai sebagai lagu yang khusus dibuat agar dapat dinikmati oleh anak-anak dengan menyesuaikan pola irama yang sederhana maupun lirik lagu yang memiliki nilai-nilai positif untuk anak-anak. "Pentingnya lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dapat meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak di masa sekarang ini". (Alimuddin, 2015)

Penggunaan lagu anak di sekolah dasar dalam buku tematik sangat penting diberikan kepada anak. Dengan mendengarkan lagu dan bernyanyi akan mendorong siswa untuk menuangkan ekspresinya. Dalam proses pembelajarannya, peserta didik mampu mendapatkan pengalaman secara langsung baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran seni musik. (Wicaksono, 2009)

Lagu-lagu anak yang populer memiliki daya tarik untuk dinyanyikan riang oleh anak-anak. Karena lagu anak memiliki karakteristik ciri khasnya tersendiri. Lagu-lagu anak bersifat sederhana, mudah dipahami, irama lagu yang

ceria, dan mampu mengedukasi. Selain itu pada lagu anak juga menerapkan penggunaan bahasa yang mudah untuk dicermati dan tidak bersifat abstrak, sehingga anak mampu memahami dengan mudah. Nurrokhmah (2019, hlm. 377) menyatakan bahwa “karakter lagu anak memiliki garis melodi yang sederhana, mudah dinyanyikan, memiliki karakter lagu yang riang, syairnya bertutur tentang alam, hewan, dan hal-hal yang dekat dengan dunia anak.”

Berdasarkan pernyataan di atas hal ini juga sejalan dengan pendapat Syafii yang menyatakan bahwa ciri-ciri pada lagu anak mudah untuk di ingat dan lagu anak memuat syair atau lirik yang cocok disampaikan kepada anak seperti lirik yang mengandung nasehat, keindahan alam, rasa bersyukur, kegembiraan, kesedihan, budaya, belajar, hitungan dengan bahawa yang sederhana untuk dipahami, selain itu lagu yang sesuai dengan minat anak seperti tentang kehidupan binatang, tumbuhan, cita-cita, cerita lucu, dan lain-lain. (Pangestu, 2014).

2. Lagu Anak Sebagai Media Pembelajaran

Secara bahasa media berasal dari bahasa latin yang bermakna pengantar atau perantara. Media dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyaluran informasi. (Umar, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut, media dapat diartikan juga dalam arti sempit yaitu sebagai komponen atau bahan yang terkandung dalam sistem pembelajaran yang dapat difungsikan sebagai komponen untuk menunjang ketercapainya tujuan pembelajaran. (Miftah, 2013). Pembelajaran dikatakan sebagai suatu proses kegiatan belajar dan mengajar yang didalamnya terdapat pendidik dan peserta didik

yang menjalin komunikasi dalam melaksanakan proses mentransfer ilmu pengetahuan. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengetahui segala hal yang belum diketahuinya dengan bimbingan dari guru. (Mulyadiprana & Nur, 2018)

Media pembelajaran secara umum merupakan sebuah alat atau teknik yang difungsikan sebagai perantara dalam komunikasi antara guru dan siswa untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. (Umar, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara dalam komunikasi atau penyampaian pesan pada proses pembelajaran.

Menurut Bertz dalam (Umar, 2014) menyebutkan bahwa media tersusun dari 8 kelas diantaranya yaitu “1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi, (7) media audio, dan 8) media cetak”. Berdasarkan pendapat tersebut, lagu termasuk kedalam media audio, karena lagu sebagai media yang mampu mengandalkan suara atau bunyi yang dapat di dengar. Selain itu, lagu juga bisa termasuk ke dalam media audio visual, karena selain suara atau bunyi saja yang dihasilkan lagu juga tentuk bisa disajikan dengan tambahan media gambar dengan tampilan berupa video sehingga dapat dinikmati secara audio visual.

Lagu sebagai media pembelajaran di sekolah mampu menjadi perantara dalam tersampainya konsep dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran biasanya interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan melihat, mendengar, serta menyimak penjelasan materi dari guru kurang

cukup untuk siswa memahaminya. Melalui penggunaan lagu anak dalam setiap materi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran mampu membuat anak lebih fokus dalam memahami serta merespon ilmu yang diterimanya. (Putri & Desyandari, 2013). Secara umum peranan lagu anak sebagai media pembelajaran pada dasarnya sebagai sarana untuk menyampaikan proses pembelajaran melalui nada-nada serta lirik lagu yang bersifat edukasi. Dalam lirik lagu anak, biasanya mengandung nilai-nilai moral yang sesuai dengan tema dalam materi pembelajaran.

Berdasar pada pendapat para ahli, banyak yang menyatakan bahwa musik yang disampaikan melalui media lagu dapat melibatkan aspek psikologi, pemikiran manusia, pendapat, abstraksi dan emosi. (Suci, 2019). Pemberian lagu anak untuk jenjang siswa sekolah dasar sangat cocok untuk di sampaikan, karena dengan cara pemberian lagu suasana pada lingkungan belajar siswa akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar salah satunya yaitu akan berdampak pada cara pemikiran anak yang sesuai dengan usia perkembangannya.

3. Perkembangan Kognitif

Kognitif berasal dari bahasa latin yaitu "Cogitare" yang memiliki arti kata berpikir. Secara istilah dalam pendidikan kognitif dimaknai sebagai suatu pengorganisasian aspek-aspek dalam persepsi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman. Pada ranah ini, perubahan tingkah laku individu dapat disebabkan oleh kemampuan berpikir interna dalam proses pembelajaran. Individu dalam aspek kognitif dibatasi oleh pemahaman atau persepsi tentang kondisi yang

berhubungan dengan tujuan pembelajaran. (Sutarto, 2017).

Dalam teori kognitif ini, selain melibatkan antara stimulus dan respon yang dilakukan dalam pembelajaran, pada dasarnya lebih menitik beratkan pada proses berpikir yang sangat kompleks untuk anak. (Sutarto, 2017). Dalam tahap operasional konkret menurut Piaget, pemikiran anak usia sekolah dasar bersifat logis dan nyata terhadap suatu objek yang ditemuinya. Pada tahap ini anak sudah mampu membandingkan suatu benda dalam situasi yang beda. Ilda (2015, hlm. 34) menyatakan bahwa pada tahap ini "anak cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi".

Mengacu pada proses kognitif pada teori taksonomi blooms, terdapat enam proses tahapan yang terkandung dalam aspek kognitif, diantaranya yaitu keterampilan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. (Magdalena, Islami, Rasid, & Diasty, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Lau bahwa karakteristik anak tingkat sekolah dasar dalam kemampuan berpikir yaitu: (1) mampu memahami hubungan logis antara ide yang dimilikinya, mampu merumuskan ide secara ringkas dan tetap, (3) mampu mengidentifikasi, membangun, serta mengevaluasi, (4) mampu mengevaluasi keputusan yang diambil, (5) mampu mengevaluasi bukti dan hipotesis, (6) mampu mendeteksi inkonsentrasi dan kesalahan umum, (7) mampu menganalisis masalah secara sistematis, (8) mampu mengidentifikasi relevan dan pentingnya ide, (9) mampu menilai keyakinan dan nilai-nilai yang dipegang seseorang, dan (10) mampu

mengevaluasi kemampuan berpikir seseorang. (Azizah, Sulianto, & Cintang, 2018).

4. Pengaruh Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar

Dalam hal berpikir, penggunaan lagu anak mampu mempengaruhi pengembangan aspek kognitif. Pada lagu-lagu anak yang digunakan dalam pembelajaran tentu memiliki banyak manfaat bagi siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan bernyanyi mampu menambah semangat anak, menstimulasi perkembangan otak anak, dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. (Nasution, 2016). Selain itu, hal ini didorong oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dengan anak mendengarkan lagu dalam pembelajaran akan menimbulkan rasa senang pada diri anak sehingga materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru akan mudah diterima oleh siswa. Terbukti bahwa dengan penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat siswa, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan proses informasi yang diterima. (Suci, 2019).

Dalam penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa musik dalam lagu memiliki manfaat dalam perkembangan belajar siswa sekolah dasar, diantaranya yaitu terhadap hasil belajar, emosional, intelegensi, daya ingat dan konsentrasi belajar siswa. (Suci, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai pengaruh pemberian lagu anak dalam pembelajaran terhadap perkembangan kognitif bagi siswa sekolah dasar diantaranya yaitu: 1) membangun daya ingat Siswa, 2) meningkatkan

konsentrasi belajar siswa, 3) menambah motivasi belajar siswa, dan 4) meningkatkan imajinasi siswa. Berikut penjelasan mengenai pengaruh lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar:

a. Membangun Daya Ingat Siswa

Kemampuan otak anak usia sekolah dasar secara umum memiliki daya ingat yang dapat dikatakan sebagai pita rekam yang cukup baik. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru menyampaikan dengan metode ceramah sedangkan anak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dilakukan pada dasarnya guru secara menerus mengulang-ulang konsep atau materi pada pembelajaran. (Yuni, 2018). Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa lagu didalamnya memuat unsur irama dan suara, unsur tersebut mampu meningkatkan perkembangan kognitif yang mampu mempertajam daya ingat anak dan mampu menciptakan pemikiran atau ide yang cemerlang. (Suci, 2019).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka melalui media penyampaian yang disampaikan dengan lagu anak, peserta didik mampu menyerap daya nalar terhadap materi yang terkandung dalam lagu. Sehingga materi pembelajaran secara tidak langsung mudah untuk diingat oleh peserta didik. Seperti halnya contoh pada saat anak diberikan pembelajaran konsep IPA mengenai nama-nama planet yang disampaikan melalui media lagu anak yang populer dengan hanya mengubah lirik sesuai dengan materi yang diajarkan, anak akan mampu secara mudah untuk di serap oleh anak.

b. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa

Pemberian musik dalam media lagu pada anak mampu meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar, Suci (2019, hlm. 184) menyatakan bahwa “musik berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa dengan memperdengarkan musik”. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat dari musik atau lagu yang diperdengarkan terhadap konsentrasi belajar siswa. (Suci, 2019). Pada proses ini anak dapat memahami dengan adanya bimbingan dari guru untuk mengerti benar terhadap suatu konsep dalam pembelajaran. Berdasarkan teori bloom keterampilan memahami ini melibatkan kemahiran menjelaskan, mencontohkan, membuat klasifikasi, meringkas, dan menyimpulkan. (Magdalena, Islami, Rasid, & Diasty, 2020).

c. Menambah Motivasi Belajar Siswa

Lagu anak didalamnya terkandung aspek pedagogis yang dapat menjadi sarana untuk menuangkan ide atau gagasan yang menyesuaikan dengan ciri khas setiap perkembangan anak. (Nasution, 2016). Motivasi siswa dalam belajar dimaknai sebagai adanya dorongan atau usaha yang terlintas dalam pemikirannya untuk melakukan sesuatu yang ingin dikehendaknya agar tercapainya suatu tujuan. Penggunaan musik atau lagu anak dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan hiburan namun dapat menjadi sarana anak dalam menuangkan ekspresinya serta menjadi motivasi belajar anak untuk melakukan sesuatu hal yang positif. (Suci, 2019).

d. Meningkatkan Imajinasi Siswa

Penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan imajinasi

anak. Dalam aspek intelektual siswa sesuai dengan usia perkembangannya, anak memiliki kesenangan terhadap tantangan pada suatu objek atau kegiatan, menyukai pola cerita yang menarik imajinasi siswa yang mampu dilatih untuk dapat berpikir logis. (Nasution, 2016). Hal ini karena dalam proses pembelajaran suasana kelas akan menjadi lebih menyenangkan sehingga akan terbentuk pemikiran kreatif siswa sesuai dengan imajinasinya. Pada pembelajaran tematik di sekolah, materi dalam pelajaran tentu saling keterikatan antara satu dengan yang lain. Melalui penyampaian materi dalam bentuk lagu, imajinasi berpikir kreatif anak tentu diolah didalamnya karena menyesuaikan dengan tema pembelajaran seperti tentang kehidupan, lingkungan, keluarga, dunia binatang, dan lain sebagainya.

A. SIMPULAN

Penyampaian lagu anak dalam pembelajaran memiliki peran penting untuk menunjang perkembangan anak usia sekolah dasar. Lagu anak memiliki banyak sekali unsur edukasi didalamnya yang mampu menumbuhkembangkan pemikiran anak dalam aspek kognitif. Berdasarkan uraian pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu anak dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar sesuai dengan usia perkembangannya yaitu meliputi; (1) meningkatkan daya ingat anak, (2) meningkatkan konsentrasi belajar, (3) menambah motivasi belajar siswa, dan (4) meningkatkan imajinasi siswa.

B. DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, J. (2015). Lagu Anak sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah*

- “Pendidikan Dasar” Vol. II No. 2, hlm. 108-116.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita* Volume 3, Nomor 1, hlm. 27-38.
- Julia, J. (2017). Pendidikan Musik: Permasalahan dan Pembelajarannya. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kartiningrum. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. Mojokerto: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit.
- Kusumawati, H. (2013). Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-Anak. Vol 11, No. 2, hlm. 1-11.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Volume 2, Nomor 1, hlm. 132-139.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan* Vol.1 Nomor 2, hlm. 95-105
- Mulyadiprana, A., & Nur, L. (2018). Belajar dan Pembelajaran PGSD. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Raudhah*: Vol. IV, No. 1, hlm. 11-21.
- Nurrokhmah, H. (2017). Karakteristik Lagu Anak-anak Karya Titiek Puspa. *Jurnal Pendidikan Seni Musik* Volume 6, Nomor 6, hlm. 376-383.
- Nuswantari, W., & Astuti, T. P. (2015). Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak terhadap Perilaku Proposial Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Empati*, Volume 4(4), hlm. 101-106.
- Pangestu. (2014). Persepsi Siswa Sekolah Dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap Lagu Anak Karya AT. Mahmud. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Eliza Nola Dwi., & Desyandari. (2019). Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 1 Nomor 3, hlm. 233-236.
- Simon, R. (2017). Pembelajaran Seni Musik Tematik. Universitas Pasundan, 66-77.
- Sopandi, A. T., & Prabowo, S. (2014). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya Di SD (Kajian Deskriptif Kualitatif di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab/Kota Bandung). Bandung: Universitas Terbuka.
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 1 Nomor 3, hlm. 177-184.
- Sutarto. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling*. Vol. 1 No. 2, hlm. 1-26.
- Ulhaq, Z. S., Biomed, M., & Rahmayanti, M. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah* Volume 11 No. 1, 131-144.

- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam Pembelajaran Musik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 1, 1-12.
- Widhianawati. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Academia* No. 2, hlm. 220-228.
- Yuni, K. (2018). Pengembangan Kognitif Melalui Pembelajaran Alat Musik Pianika pada Anak TK BDI TK Golden Sun, Driyorejo, Gresik.